

**Penatalaksanaan Pijat Oketani Terhadap *Breast Engorgement* Pada Ibu Postpartum**

<sup>1</sup>Indah Aulia Rahmah, <sup>2\*</sup>Astri Mutiar, <sup>3</sup>Dewi Marfuah, <sup>4</sup>Nunung Nurhayati  
<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

Korespondensi Author: [astrimutiar@gmail.com](mailto:astrimutiar@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** *Breast engorgement* adalah payudara yang terlalu penuh dengan ASI yang ditandai dengan payudara membengkak, keras dan nyeri. *Breast engorgement* merupakan masalah paling umum terjadi pada 40% ibu postpartum dan merupakan faktor ketiga yang menyebabkan ibu berhenti menyusui. Tindakan non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengatasi *breast engorgement* salah satunya adalah pijat oketani. Pijat oketani merupakan metode yang efisien, hemat biaya dan mudah, dapat mengurangi nyeri payudara, mengurangi sumbatan, dan memperbaiki puting yang kendur, rata, dan pecah-pecah. **Tujuan:** mengidentifikasi kondisi ibu postpartum yang mengalami *breast engorgement*, mengidentifikasi pelaksanaan pijat oketani di ruangan, dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan pijat oketani pada ibu postpartum. **Metode:** metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif deskriptif dengan wawancara terstruktur dan *online search (literature)*. CI (*Clinical Instructor*) atau *expert* sebagai *partisipant* dengan minimal pendidikan D4. **Hasil:** sebagian besar ibu postpartum mengalami ketidaknyamanan akibat *breast engorgement*. Tindakan pijat oketani ini belum pernah dilakukan kepada pasien karena tidak tersedianya SOP di ruangan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pijat oketani di ruangan. Faktor pendukung yaitu keluarga supportif, dapat melakukan tindakan, ibu postpartum yang kooperatif, tindakan mengurangi nyeri, tindakan yang mudah dilakukan, mudah dipahami, bisa dibantu keluarga dan bahan mudah ditemukan. Sedangkan faktor penghambat antara lain ibu merasakan nyeri, ibu menolak payudaranya untuk disentuh, rasio perawat 1:13, waktu pelaksanaan terbatas, dan tidak tersedia SOP di ruangan. **Kesimpulan dan saran:** Pijat oketani bisa dijadikan sebagai intervensi di ruangan maupun *discharge planning*, sebaiknya tindakan dilakukan dengan melibatkan keluarga.

**Kata Kunci** : Postpartum, *Breast Engorgement*, Pijat Oketani